

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Peran Perempuan Dalam UMKM Di Desa Kayunan Kec. Plosoklaten Kab. Kediri Perspektif Feminisme Liberal” dapat ditarik kesimpulan bahwa peran yang dialami oleh perempuan Desa Kayunan dalam keikutsertaan membangun perekonomian dapat dibedakan menjadi tiga yakni pertama, perempuan menjadi pengusaha krupuk yang terdiri dari 2 macam yakni, perempuan yang melanjutkan warisan dari keluarganya dan perempuan perintis atau telen yang membangun usahanya mulai dari nol. Kedua, perempuan menjadi karyawan produksi krupuk, dan ketiga perempuan menjadi pengurus komunitas UMKM krupuk. Adapun motif dibalik peran perempuan tersebut dipengaruhi oleh empat faktor yakni, dorongan orang tua, kebutuhan ekonomi yang semakin banyak, perempuan menjadi tulang punggung keluarga, dan adanya spirit ekonomi yang membentuk kemandirian usaha bagi perempuan.

Peran perempuan dibidang pembangunan ekonomi ialah bukti bahwa mereka mampu mengembangkan ketidakegoisan dan memaksimalkan nalar mereka menjadi sebuah peran positif yang mampu dirasakan oleh masyarakat. Hal tersebut merupakan bukti adanya semangat feminisme liberal pada diri perempuan Desa Kayunan. Menjadi perempuan berpenghasilan menurut mereka jauh lebih baik dibandingkan mereka yang diam diri dirumah. Status pendidikan yang dibarengi dengan pemikiran rasional serta kesempatan ekonomi sangat berpengaruh terhadap peran perempuan dalam masyarakat khususnya dalam membangun perekonomian. Pada Desa Kayunan, perempuan yang mampu berfikir rasional dengan disertai status pendidikan yang bagus mampu memaksimalkan peran mereka dengan baik, seperti

perempuan menjadi pengusaha krupuk yang memiliki kemampuan manajemen usaha yang baik, dan perempuan yang menjadi pengurus komunitas UMKM Desa.

Sedangkan mereka yang kurang mengenyam pendidikan namun memiliki pemikiran yang rasional dan bernalar kritis cenderung berperan sebagai karyawan krupuk yang memiliki peran penting dalam proses produksi seperti memegang posisi dalam pencetakan krupuk, pengolahan ketan, dan packing. Di samping itu peran perempuan juga dipengaruhi oleh beberapa motif yang mendorong mereka menunjukkan perannya dalam bidang ekonomi antara lain karena faktor dorongan orang tua, perempuan yang beralih posisi menjadi tulang punggung keluarga, spirit ekonomi yang dimiliki perempuan, dan faktor kebutuhan ekonomi yang semakin banyak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yang bersifat konstruktif bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran yang peneliti usulkan dalam hal ini sebagai berikut:

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri Kediri

Adanya kerjasama antara pihak instansi dengan lembaga masyarakat khususnya komunitas UMKM krupuk sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menambah keilmuan dibidang sosial maupun ekonomi.

2. Bagi Mahasiswa Sosiologi Agama

Hendaknya mahasiswa meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan sosial khususnya dalam bidang pengembangan masyarakat, dan pemberdayaan perempuan. Dimana

fenomena tersebut sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut sebagai upaya pengembangan wawasan dan menciptakan solusi bagi masyarakat.

3. Bagi Pemerintah Desa

Hendaknya pemerintah desa memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan UMKM krupuk yang menjadi mata pencaharian sebagian besar masyarakat Desa Kayunan. Misalnya dengan mengadakan pelatihan para pelaku UMKM, pendampingan sertifikasi halal, bantuan insentif operasional, dan lain sebagainya.

4. Bagi Perempuan Desa Kayunan

Hendaknya perempuan Desa Kayunan memiliki empati yang tinggi terhadap perempuan lain yang masih belum bisa memaksimalkan potensinya dengan baik. Saling memberikan motivasi dan dukungan bahwasannya potensi perempuan tidak seharusnya berakhir dirumah saja. Bagi perempuan yang sudah mampu ikut andil dalam peran publik khususnya pembangunan ekonomi untuk selalu menjaga semangat militansinya untuk membangun empati bahwa perempuan memiliki hak dan kewajiban yang sama seperti halnya laki-laki.